

## **BAB V**

### **SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam BAB IV yang menemukan unsur-unsur kebahasaan dalam leksikon yang ada pada dialek di Kecamatan Babelan, Kabupaten berdasarkan variabel sosial dan persebaran penggunaan bahasa berdasarkan pemetaan berbasis geospasial.

1. Berdasarkan klasifikasi dan deskripsi unsur-unsur kebahasaan dengan mengambil data dari 340 gloss Swadesh hasil modifikasi dengan mengambil 185 gloss relevan untuk analisis. Ditemukan beberapa berian yang termasuk ke dalam klasifikasi pembeda unsur-unsur kebahasaan berupa pembeda fonologi, pembeda leksikon, pembeda semantik, dan pembeda morfologi. Pembeda leksikon merupakan perbedaan yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Adapun ditemukan 90 gloss berupa pembeda fonologis, selanjutnya, ditemukan proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi pada pembeda morfologi sejumlah 43 gloss. Proses afiksasi banyak ditemukan pada penggunaan bentuk prefiks ber-, meN-, ng-, ny-, ke-, te-, dan bentuk sufiks -in, -an. Proses reduplikasi ditemukan pada bentuk reduplikasi sempurna, berimbuhan, perubahan bunyi, sebagian. dan pembeda semantik setelah ditemukan 16 gloss.
2. Berdasarkan variabel sosial kategori pekerjaan ditemukan bahwa kalangan guru lebih dominan memproduksi beragam berian dari gloss yang dijadikan daftar tanya, seperti bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan dialek Betawi, berbeda dengan kategori ibu rumah tangga lebih dominan memunculkan berian bahasa Indonesia pada umumnya, berbeda pula dengan kategori pedagang, buruh, pekerja serabutan, dan wiraswasta lebih banyak memunculkan beragam bahasa daerah, seperti Sunda, Betawi dan Jawa dibanding bahasa Indonesia, kategori karyawan swasta lebih seimbang dalam memunculkan berian dari daftar tanya, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Kategori pendidikan, SD dan Sarjana menjadi kalangan dominan kemunculan beragam berian di dialek yang ada di Kecamatan Babelan dan kategori usia muda yang mendominasi beragamnya berian yang muncul.

3. Pemetaan menghasilkan 185 peta bahasa, sesuai dengan 185 gloss yang dianalisis. Peta divisualisasikan per satu gloss yang menggambarkan berian-berian yang ditemukan di wilayah pengamatan. Berdasarkan hasil pemetaan, bahasa Betawi dialek Kecamatan Babelan cenderung lebih banyak muncul. Meskipun demikian muncul pula kosakata khas dari bahasa Sunda, Jawa, dan Cina.

## **1.2 Implikasi**

Penelitian ini merupakan efek logis yang bisa didapatkan dari penelitian sosiodialektologi di wilayah Kecamatan Babelan, implikasi tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan perkembangan penelitian dalam disiplin ilmu sosiolinguistik dan dialektologi.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan data yang dapat dikembangkan dalam bidang leksikografi yaitu dalam pembuatan kamus bahasa Bekasi.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk upaya pemertahanan bahasa daerah,
4. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan perbendaharaan leksikon dalam bahasa Bekasi, dan penginventarisasi leksikon-leksikon khas daerah Kecamatan Babelan.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Hasil temuan penelitian ini merupakan hasil yang didapat dari wilayah Kecamatan Babelan dengan seluruh desa/kelurahanya berjumlah 11 desa/kabupaten, dengan 18 informan, setiap desa berjumlah dua orang dan memetakannya secara pemetan sistem lambang. Dengan demikian, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan pemetaan dengan menggunakan garis isogloss.
2. Hasil temuan penelitian ini merupakan hasil yang didapat dari wilayah Kecamatan Babelan dengan seluruh desa/kelurahanya berjumlah 11 desa/kabupaten, dengan 18 informan, setiap desa berjumlah dua orang. Dengan

demikian diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan informan yang lebih banyak lagi di setiap desa untuk menggali lebih banyak informasi mengenai sebaran dialek yang ada serta perubahan hingga kemungkinan hilangnya berberbagai macam kosakata di Kecamatan Babelan.

3. Penelitian ini hanya menemukan beberapa kosakata khas Kecamatan Babelan. Dengan demikian belum adanya penelusuran lebih mendalam mengenai kosakata khas di Kecamatan Babelan sehingga disarankan untuk melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai keberagaman kosakata khas di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.
4. Penelitian ini terletak di wilayah administrasi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, di Kecamatan Babelan, penelitian menemukan hanya beberapa kosakata bahasa Sunda yang muncul. Dengan demikian, disarankan untuk melakukan penelitian mendalam mengenai pemertahanan bahasa Sunda di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi yang beradministrasi di wilayah Jawa Barat ini.